

## PENGARUH PENGHAYATAN NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA SISWA KELAS X SMA DON BOSCO LEMBEAN

Deitje Adolfien Katuuk, Donald Sambuaga \*

Universitas Negeri Manado, Tomohon, Indonesia

Corresponding Author: [donald.sambuaga@yahoo.co.id](mailto:donald.sambuaga@yahoo.co.id)

*Diterima (Received): 15 Februari 2023; Disetujui (Accepted): 28 Februari 2023; Diterbitkan (Published): 31 Maret 2023*

**Abstract.** *This research was aimed to explore the influence of appreciating Pancasila's values to the attitude of religious moderation among students in SMA Don Bosco Lembean. This research was carried on April 2022 in SMA Don Bosco Lembean. Primary data was collected through questionnaires to 57 students of the school. The method of this research was quantitative using descriptive statistics. Three hypotheses were tested by multiple linear regression analysis. The result of this study showed that three hypotheses were proven to have correlation significantly. It was proven by the result of statistical account through simple linear regression analysis. So the main conclusion of this research was to find significant correlation between the appreciation of Pancasila's values (x variable) and the attitude of religious moderation (y variable).*

**Keywords:** *Pancasila Values, Religious Moderation*

### PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pengajaran, pengelolaan, dan pendidikan kepada para murid melalui bimbingan dari para pendidik atau guru. Dalam lingkungan sekolah, peserta didik diarahkan untuk menjadi individu yang mampu berinteraksi dan bergaul dengan orang lain tanpa terhalang oleh perbedaan. Tidak dapat disangkal bahwa sikap para siswa, seperti kurang menghormati hak orang lain, kurang toleran, tidak adil, pemalas, dan sebagainya, merupakan tanda bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila semakin berkurang di kalangan siswa.

Sebagai warga negara Indonesia, kita memahami bahwa Pancasila sebagai fondasi negara merupakan sumber utama segala aturan dan tata tertib hukum di Indonesia. Ini mengindikasikan bahwa semua peraturan, baik dalam politik, sosial, ekonomi, budaya, maupun keamanan, harus didasarkan pada Pancasila dan tidak boleh melenceng dari nilai-nilai yang terkandung dalam

Pancasila yang luhur Tidak dapat disangkal bahwa Indonesia sebagai negara memiliki keragaman bahasa, suku, agama, budaya, adat istiadat, dan berbagai perbedaan lainnya. Sebenarnya, hal-hal tersebut mencerminkan nilai-nilai Pancasila yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Indonesia. Pancasila juga dianggap sebagai bagian dari budaya bangsa Indonesia, karena merasuki setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia dalam kaitannya dengan Tuhan dan sesama manusia.

Dalam penelitian di SMA Don Bosco Lembean, terdapat permasalahan yang terkait dengan penghayatan nilai-nilai Pancasila. Beberapa siswa masih terlibat dalam tindakan-tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan, seperti enggan beribadah, menghina agama orang lain, mencela penganut agama lain, kurang toleran, kurang serius dalam menjalankan ibadah, dan sebagainya. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti memfokuskan penelitian pada sikap moderasi beragama. Para siswa seharusnya menyadari bahwa moderasi beragama merupakan cara bagi umat beragama untuk menjaga Indonesia dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Pentingnya menghindari perpecahan dalam masyarakat menjadi suatu hal yang harus dipahami, seperti yang terjadi di negara lain yang masih terancam oleh konflik sosial-politik akibat perbedaan agama. Oleh karena itu, setiap individu dalam masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menjaga kerukunan dan kedamaian di Indonesia. Kesadaran dan pemahaman tentang keragaman budaya, terutama dalam hal keberagaman agama, semakin penting di era sekarang. Di lingkungan sekolah, penting untuk mendorong sikap toleransi terhadap orang lain agar sikap moderasi beragama dapat diwujudkan. Oleh karena itu, seluruh anggota masyarakat diharapkan menjadi penggerak dalam mempromosikan gerakan moderasi beragama demi meningkatkan kerukunan dan kedamaian.

Moderasi beragama dapat diartikan sebagai upaya untuk menerapkan ajaran agama dengan adil dan seimbang, dengan tujuan menghindari perilaku ekstrem atau berlebihan. Selain nilai-nilai agama, di sekolah juga diajarkan nilai-nilai Pancasila yang memiliki kepentingan yang sama pentingnya dalam membentuk sikap moderasi beragama pada setiap individu siswa.

Dari konteks tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang meliputi pengurangan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sehingga nilai-nilai tersebut semakin merosot di kalangan siswa; siswa yang kurang berminat atau kurang serius dalam menjalankan ibadah, serta adanya siswa yang merendahkan agama dan penganut agama lain serta menurunnya sikap toleransi. Penelitian ini membatasi fokus pada pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana tingkat penghayatan nilai-nilai Pancasila di SMA Don Bosco Lembean, memahami bagaimana sikap moderasi beragama pada siswa di SMA Don Bosco Lembean, dan mengevaluasi sejauh mana pengaruh penghayatan nilai-nilai Pancasila terhadap sikap moderasi beragama pada siswa kelas X di SMA Don Bosco Lembean.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Don Bosco Lembean, Minahasa Utara. Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan dan interpretasi data berbasis angka. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data numerik dari tahap pengumpulan hingga analisis data (Sugiyoni, 2019:76). Populasi penelitian ini terdiri dari para siswa di SMA Don Bosco Lembean, dan sampel penelitian juga diambil dari populasi tersebut. Data siswa dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dan jumlah responden yang terlibat sebanyak 57 siswa. Kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan, dengan masing-masing variabel memiliki 20 pernyataan. Variabel yang diteliti meliputi Variabel X, yaitu penghayatan nilai-nilai Pancasila, dan Variabel Y, yaitu Moderasi Beragama. Hasil penelitian meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila**

Analisis deskriptif pada variabel Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sebaran hasil penelitian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila memiliki koefisien hitung sebesar 0,90, dengan skor rata-rata (M) sebesar 72,60. Nilai median (Me) sebesar 73,00, yang menunjukkan nilai yang berada di tengah-tengah data. Modus (Mo) memiliki nilai sebesar 72, yang merupakan nilai yang paling sering muncul. Hasil ini mengindikasikan bahwa penghayatan nilai-nilai Pancasila pada siswa berada dalam kategori sangat baik. Melalui analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa penghayatan nilai-nilai Pancasila dapat membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan.

Hasil analisis deskriptif pada variabel Sikap Moderasi Beragama menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki koefisien hitung sebesar 0,90, dengan skor rata-rata (M) sebesar 72,53. Median (Me) memiliki nilai 74,00, yang menandakan nilai yang berada di tengah-tengah data. Modus (Mo) memiliki nilai sebesar 76, yang merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari hasil analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa sikap moderasi beragama pada siswa berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap moderasi beragama dapat membantu siswa dalam menerapkan ajaran agama secara proporsional, tidak berlebih-lebihan, tidak memihak, dan senantiasa bersikap adil.

### **Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Moderasi Beragama**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan kuat antara penghayatan nilai-nilai Pancasila dan sikap moderasi beragama. Hasil analisis menggunakan IBM SPSS 23 for Windows menghasilkan koefisien determinasi sebesar 56,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa penghayatan nilai-nilai Pancasila memberikan kontribusi sebesar 56,7% terhadap sikap moderasi beragama pada siswa kelas X SMA Don Bosco Lembean. Dengan kata lain, semakin baik penghayatan nilai-nilai Pancasila, maka sikap moderasi beragama akan semakin baik pula.

Penghayatan nilai-nilai Pancasila oleh para siswa memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk sikap moderasi beragama yang positif. Hal ini akan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama di tengah masyarakat yang pluralistik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien, variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) menunjukkan kualitas yang sangat baik dengan nilai koefisien sebesar 0,90 dan variabel Y (Pendidikan Karakter) juga menunjukkan kualitas yang sangat baik dengan nilai koefisien sebesar 0,90.

Terdapat pengaruh Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila terhadap Sikap Moderasi Beragama pada siswa kelas X di SMA Don Bosco Lembean, seperti yang ditemukan melalui analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) adalah 0,753, dan nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,567. Ini berarti bahwa variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) memiliki pengaruh sebesar 56,7% terhadap variabel Y (Sikap Moderasi Beragama), yang dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang tinggi atau kuat.

## **REFERENSI**

- Amir, Z. (2013). Soekarno dan NU Titik Temu Nasionalisme, LkiS: Yogyakarta.
- Devy, D. A. (2019). Nilai-Nilai Pancasila, Loka Aksara: Tangerang.
- Echols, J.M., & Shadily, M. (2016). Kamus Inggris Indonesia, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Fatmawati, S. (2021). Memahami Nilai-Nilai Pancasila, Mutiara Aksara: Semarang.
- Hartono. (2019). Metodologi Penelitian, Zanaf Publishing: Pekanbaru
- Riau. Kanif, A., dkk. (2018). Pancasila, Transnasionalisme dan Kedaulatan Negara, LkiS: Yogyakarta.
- Kementerian Agama RI. (2019). Tanya Jawab Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI: Jakarta.
- MPR Republik Indonesia, (2019). Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan Ketetapan MPR RI, Sekretariat Jenderal MPR RI: Jakarta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar